

SKRIPSI

**PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENGEMBANGAN
ENTERPRENEURSHIP MELALUI USAHA KULINER SANTRI
AINUL FALAH SUMBER GEDE 56A SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

MA'RIFATUS SA'DIAH
1702040050



**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/ 2022 M

PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENGEMBANGAN
ENTERPRENEURSHIP MELALUI USAHA KULINER SANTRI
AINUL FALAH SUMBER GEDE 56A SEKAMPUNG
LAMPUNG TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

MA'RIFATUS SA'DIAH
1702040050

Pembimbing : Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy

JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi Untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

Nama : Ma'rifatus Sa'diah
NPM : 1702040050
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **PERAN EKONOMI KREATIF DALAM
PENGEMBANGAN ENTERPRENEURSHIP MELALUI
USAHA KULINER SANTRI AINUL FALAH SUMBER
GEDE 56A SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Metro, 09, 12, 2022
Pembimbing I,

Zumardh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERAN EKONOMI KREATIF DALAM
PENGEMBANGAN ENTERPRENEURSHIP MELALUI
USAHA KULINER SANTRI AINUL FALAH SUMBER
GEDE 56A SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**

Nama : Ma'rifatus Sa'diah

NPM : 1702040050

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam seminar munaqosyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 09, 12, 2022
Pembimbing I,



Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-4791 / In-28-3 / D / PP-009 / 12 / 2022

Skripsi dengan judul PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENGEMBANGAN ENTERPRENEURSHIP MELALUI USAHA KULINER SANTRI AINUL FALAH SUMBER GEDE 56 A SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR disusun oleh Ma'rifatus Sa'diah NPM. 1702040050, Jurusan : Ekonomi Syariah telah Dimunaqsyahkan Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Senin/ 19 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator	: Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy	(.....)
Penguji I	: Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I	(.....)
Penguji II	: Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Yudhistira Ardana, M.E.K	(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M. Hum.
NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENGEMBANGAN ENTERPRENEURSHIP MELALUI USAHA KULINER SANTRI AINUL FALAH SUMBER GEDE 56A SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

**OLEH :
MA'RIFATUS SA'DIAH**

Pengembangan Ekonomi Kreatif merupakan wujud optimisme serta luapan aspirasi untuk menjadikan Negara semakin maju. Dengan tujuan untuk menjadikan masyarakat dengan kualitas hidup yang tinggi, sejahtera, dan kreatif. Hal ini dapat diterapkan dengan pengembangan Entrepreneurship yang dilakukan di suatu pondok pesantren. Pondok pesantren tidak hanya terdapat pendidikan nonformal saja tetapi harus diterapkannya pesantren entrepreneur agar memicu jika kekreatifitasan santri.

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah peran ekonomi kreatif dalam pengembangan entrepreneurship melalui usaha kuliner santri Ainul Falah Sumber Gede 56a Sekampung Lampung Timur. jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research). Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis data menggunakan metode penelitian kualitatif, yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau kondisi yang bersifat fakta. Waktu penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu terhitung tanggal 5 September 2021 hingga 05 Agustus 2022.

Setelah melalui tahap pengumpulan dan analisis data temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: bahwa ekonomi kreatif memiliki peran penting dalam suatu kehidupan salah satunya yaitu di pondok pesantren yang beberapa santrinya menerapkan sub sektor kuliner sebagai acuan mengembangkan ekonomi kreatif. Hal ini dilakukan dengan inisiatif individu dalam menjalankannya tanpa ada tekanan dari pihak pondok yakni dengan memperjualbelikan makanan dan minuman di area pondok pada waktu luang.

Kata Kunci : Ekonomi Kreatif, *Entrepreneurship*, Kuliner.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ma'rifatus Sa'diah

NPM : 1702040050

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 09 Desember 2022
Peneliti,



Ma'rifatus Sa'diah
NPM. 1702040050

MOTTO

وَأَخِيهِ وَلَا تَأْتِي سُوَامِن رَّوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْتِي سُنُّ مِنْ رَّوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ

Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kamu yang kafir.
(Yusuf : 87)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Ibunda Sulaminah dan ayahanda Muhyat yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada hentinya sehingga menjadikan saya wanita yang mandiri dan insya Allah dapat membanggakan kalian.
2. Kakak saya Hafid Amrullah dan adik saya Muhammad Irfan Yusron yang senantiasa memberikan semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan kakaknya.
3. Dosen Pembimbing Ibu Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy yang telah membantu berupa arahan, petunjuk dan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat terbaik yang selalu menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini. Hayinun, Indah, Risa, Uci, Qurrota, Cindy, dan keluarga besar ESY D. Tanpa semangat dan dukungan kalian semua tidak akan mungkin sampai di sini, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama.

KATA PENGANTAR

AssalamualaikumWr. Wb

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pengembangan Enterpreneurship Melalui Usaha Kuliner Santri Ainul Falah Sumber Gede 56a Sekampung Lampung Timur” sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Penulisan ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya hingga setulus-tulusnya. Tanpa mengecilkan arti bantuan dan partisipasi pihak-pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, peneliti mengucapkan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Hj. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, M.A selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat bermanfaat kepada peneliti.
5. Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Segala kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup penelitian ilmiah selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi Syariah serta bagi pihak-pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, 09 Desember 2022
Peneliti,



MA'RIFATUS SA'DIAH
NPM. 1702040050

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
D. Penelitian Relevan	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Entrepreneurship	14
1. Pengertian Entrepreneurship.....	14
2. Karakteristik Entrepreneurship.....	16
3. Tahap-Tahap Entrepreneurship	17
B. Ekonomi Kreatif	19
1. Pengertian Ekonomi Kreatif	19
2. Ruang Lingkup Ekonomi Kreatif	20
3. Peran Ekonomi Kreatif	22
C. Pesantren Entrepreneur	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
B. Jenis dan Sifat Penelitian.....	26
C. Sumber Data	27
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
1. Profil Pondok Pesantren Ainul Falah Sumber Gede 56A Sekampung Lampung Timur	33
2. Profil Santri Pondok Pesantren Ainul Falah	37
B. Pengembangan Enterpreneurship Melalui Usaha Kuliner Santri Pondok Ainul Falah.....	37
C. Peran Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Enterpreneurship Melalui Usaha Kuliner Santri Pondok Ainul Falah	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Harga Makanan.....	6
Tabel 1.2 Omzet Penjualan Makanan Bulan Agustus-Desember 2021	7
Tabel 1.3 persamaan dan Perbedaan Penelitian	12
Tabel 4.1 Gedung dan Fasilitas Pondok Ainul Falah.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Yayasan Pondok Ainul Falah	36
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Izin Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini era globalisasi pertumbuhan ekonomi kreatif semakin meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya sehingga pemerintahan memberikan perhatian lebih pada bidang tersebut. Sistem ekonomi kreatif diyakini mampu menjadi solusi dalam mengatasi masalah tersebut, sekaligus sebagai alternatif dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang akan menggeser sistem ekonomi yang telah berjalan.

Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia merupakan wujud optimisme serta luapan aspirasi untuk mendukung mewujudkan visi Indonesia yaitu menjadi Negara yang maju. Didalamnya terdapat pemikiran, cita-cita, imajinasi, dan mimpi untuk menjadi masyarakat dengan kualitas hidup yang tinggi, sejahtera, dan kreatif.¹

Ekonomi kreatif menjadikan sumber daya manusia (SDM) sebagai modal utama dalam sebuah pengembangan yang berawal dari gagasan, ide dan pemikiran. Profesi yang mengharuskan seseorang untuk memiliki daya kreativitas tinggi adalah wirausahawan. Maka pengembangan ekonomi kreatif ini secara tidak langsung mengarahkan dan mencoba untuk menciptakan wirausaha-wirausaha (*entrepreneur*) yang handal dalam berbagai bidang.

¹ Muchamad Indra Purnama, Dampak Perkembangan Industri Kuliner Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Bandung (Studi Kasus JL.Burangrang, Kota Bandung), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung, 2017, 3

Daya kreativitas harus dilandasi oleh cara berpikir yang maju, penuh dengan gagasan-gagasan baru yang berbeda dengan yang sudah ada.²

Kewirausahaan merupakan suatu usaha untuk menambahkan nilai lebih dengan cara mengkombinasikan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Penyatuan kedua sumber daya tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang baru jika didukung oleh inovasi dan kreatifitas. Sehingga dengan memanfaatkan potensi tersebut seseorang diharapkan menjadi manusia yang mandiri bahkan dapat memberikan manfaat untuk orang lain.³

Adanya pengembangan pada setiap kegiatan wirausaha akan membentuk usaha untuk memenuhi kebutuhan dan terbatasnya kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan serta mendorong manusia untuk membagi pekerjaan, tugas dan tanggung jawabnya kemudian terbentuklah organisasi yang dapat menyelesaikan dengan baik dan meringankan pekerjaan tersebut. Melihat realitas yang berkembang saat ini, tidak dapat dipungkiri bahwa gerak ekonomi global sudah semakin terasa sehingga perlu untuk membangun sumber daya manusia yang kompeten dan siap bersaing. Maka dari itu kebutuhan akan pelatihan kewirausahaan tidak dapat ditunda ataupun diabaikan lagi.

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan ikut memiliki andil dalam mendorong praktik-praktik kewirausahaan yang pada akhirnya memunculkan

² Ririn Noviyanti, Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Pengembangan Jiwa Entrepreneurship di Lingkungan Pesantren: Studi Kasus di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1, *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj*, Vol. 1, No. 1, 2017, 79

³ Fadilah Khoirunnisa, Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Mata Kuliah Keahlian Pilihan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Bidang Agroindustri, Universitas Pendidikan Indonesia, 2016, 1

berbagai penemuan-penemuan produk dan jasa baru bagi konsumen. Hal ini tentunya membuka peluang kerja baru, membuka pasar baru, dan dalam jangka panjang akan mampu menciptakan pertumbuhan usaha di berbagai sektor. Salah satu subsektor ekonomi kreatif yang sedang marak dimasa kini adalah subsektor kuliner. Hal ini dapat dibuktikan dimana subsektor kuliner merupakan salah satu dari tiga subsektor unggulan dari ekonomi kreatif yang terus dikembangkan oleh Kementrian Perindustrian selain fashion dan kerajinan.

Bisnis makanan (kuliner) merupakan salah satu bisnis yang dewasa ini berkembang pesat dan memiliki potensi berkembang yang cukup besar. Sudah banyak pelaku usaha yang meraup untung dari usaha kuliner ini. Hal ini karena pada dasarnya makanan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, sehingga apabila makan dan minum masih menjadi kebutuhan yang diutamakan maka bisnis kuliner akan terus tumbuh dan berkembang.⁴

Peluang pengembangan ekonomi kreatif telah merambah pada dunia pendidikan. Tidak luput juga dalam dunia pesantren. Banyak ditemukan pesantren-pesantren yang mengembangkan ekonomi kreatif. Pondok pesantren diakui sebagai salah satu lembaga yang mencetak para pemimpin bangsa baik di masa dahulu maupun sekarang. Pesantren yang identik dengan ruh pendidikan Islam, identik pula didalamnya mengkaji tentang hukum-hukum

⁴ Lujeng Baeko Mulyati, Analisis Kualitas Produk Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada UD. Jenang Karomah Kudus, STAIN Kudus, 2017, 1

Islam, kini telah berkembang mengikuti arus kontemporer dalam memberdayakan santri-santrinya.

Santri merupakan salah satu sumber daya insani utama dalam pondok pesantren. Berbagai upaya perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya santri baik dibidang akademik maupun non akademik, dalam bidang keagamaan maupun ilmu pengetahuan umum. Pemberdayaan yang dilakukan dalam hal kontemporer diantaranya adalah dalam bidang ekonomi.⁵

Entrepreneurship menjadi perhatian penting terutama di dunia pendidikan pesantren saat ini. Pemaksimalan pendidikan *entrepreneur* menjadi jawaban yang solutif, karena pendidikan ini merupakan *manhaj* yang diyakini dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Selain itu, guna mencetak santri yang memiliki jiwa *entrepreneurship*.

Sebagaimana tertera dalam firman Allah SWT dalam QS. At-Taubah ayat 105, yang berbunyi :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتَرْجَعُونَ اِلَى عَالَمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (QS. At-Taubah : 105)⁶

⁵ Ning Karnawijaya Dan Soraya Aini, Pemberdayaan Santri Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif “Kimi Bag” Di Pondok Pesantren Al Qohar Klaten, *Jurnal Pemikiran Agama Dan Pemberdayaan*, Vol. 20 No. 1, 2020, 24

⁶ QS. At-Taubah : 105

Sesuai ayat diatas maka sudah jelas bahwa tidak ada larangan sedikitpun dengan perihal *entrepreneurship* dalam dunia Islam. Yang dilarang adalah segala aktivitas yang bisa melalaikan kewajiban kita kepada sang pencipta. Aktivitas ini juga dilakukan oleh santri pondok pesantren Ainul Falah Sumbergede.

Pondok pesantren Ainul Falah adalah pondok yang berlokasi di Sumbergede 56A Sekampung Lampung Timur. Dalam pondok tersebut terdapat beberapa santri yang berinisiatif dalam pengembangan ekonomi kreatif. Usaha ekonomi kreatif tersebut salah satunya yaitu di bidang kuliner. Pondok tersebut memiliki tempat yang sangat strategis untuk berwirausaha karena dekat dengan sekolah diantaranya Paud, TK, SD, SMP, SMA dan perguruan Tinggi. Hal tersebut adalah sebuah peluang yang dapat dimanfaatkan oleh santri untuk berjualan aneka makanan ringan.⁷

Kegiatan *entrepreneur* santri ini dilakukan salah satunya tidak lain halnya karena banyak biaya yang dikeluarkan santri-santri akan kebutuhan yang tidak tertuga seperti pembuatan baju kelas, pembuatan seragam pondok, pembuatan seragam lomba, kitab-kitab baru, buku paket sekolah, kegiatan yang membutuhkan dana iuran, dan lain sebagainya, merupakan pengeluaran yang tergolong menguras biaya banyak. Selain itu, waktu kegiatan pondok yang teramat padat dari pagi hingga malam hari membuat para santri tidak ada waktu untuk pergi keluar pondok. Maka dengan adanya kegiatan pesantren *entrepreneur* dapat menambah penghasilan santri agar dapat memenuhi

⁷ Asyhari Hasim, Pengasuh Pondok Ainul Falah Sumber Gede, Wawancara tanggal 5 September 2021

kebutuhan-kebutuhan tak terduga tersebut. Tetapi untuk tempat kegiatan entrepreneur itu masih kurang memadai karena masih berpindah-pindah tempat karena belum disediakan tempat khusus untuk berjualan.⁸

Berjualan juga dapat meningkatkan kreativitas para santri untuk menciptakan makanan baru yang lebih menarik anak-anak sekolah dan tentunya menguntungkan. Beberapa santri memiliki ide kreatif untuk menggunakan iuran sejumlah uang masing-masing santri yang dikumpulkan menjadi satu sebagai modal awal untuk membeli bahan baku dan kemudian diolah menjadi suatu produk beraneka ragam makanan ringan yang dapat diperjualbelikan.

Kuliner di kalangan anak sekolah sekitar pondok tersebut merupakan suatu hal yang paling digemari. Selain praktis atau siap saji kuliner tersebut juga tergolong murah. Berikut daftar makanan yang dijual oleh santri pondok Ainul Falah Sumber Gede antara lain :⁹

Tabel 1.1
Daftar Harga Makanan

No	Jenis Makanan	Harga
1	Donat	Rp. 1000
2	Gorengan	Rp. 1000
3	Piscok	Rp. 1000
4	Roti Pisang	Rp. 2000
5	Cireng	Rp. 1000
6	Bakso Kuah	Rp. 5000
7	Cilok	Rp. 1000
8	Sosis	Rp. 1000
9	Mie Gulung	Rp. 2500
10	Es Kocok	Rp. 2000

Sumber : Arsip Barang Dagang Pondok Ainul Falah Sumber Gede

⁸ Alfi, Santri Pondok Ainul Falah Sumber Gede, Wawancara tanggal 5 September 2021

⁹ Islah, Santri Pondok Ainul Falah Sumber Gede, Wawancara tanggal 5 September 2021

Sesuai tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 10 jenis makanan yang di perjualbelikan oleh santri Ainul Falah Sumber Gede, yang masing-masing harga dari makanan tersebut berkisar dari Rp 1000 sampai dengan Rp 5000. Harga tersebut lumayan terjangkau untuk kalangan anak sekolah MTS dan MA serta santri-santri pondok Ainul Falah Sumber Gede.

Kegiatan perdagangan yang dibuka di lingkungan pondok ini biasanya dilakukan oleh 4 orang santri yang berjaga yang pelaksanaannya setiap hari dari sore hingga malam sekitar jam 17.00 – 24.00. Makanan yang disajikan tersebut merupakan hasil olahan tangan pribadi santri Ainul Falah Sumber Gede yang bertugas untuk menjual makanan, kecuali sosis dan es kocok, karena untuk sosis biasanya membeli beberapa pack lalu diolah sedemikian rupa menjadi sosis pedas dan lainnya, sedangkan untuk es kocok dibuat menggunakan bubuk marimas atau teajus kemudian diberi es batu. Perolehan penghasilan yang didapat setiap harinya minimal Rp 100.000 dan maksimal Rp 400.000. Berikut data penghasilan penjualan santri Ainul Falah Sumber Gede sebagai berikut :¹⁰

Tabel 1.2
Omzet Penjualan Makanan Bulan Agustus-Desember 2021

No	Bulan	Jumlah Omzet
1	Agustus	Rp 4.900.000
2	September	Rp 4.910.000
3	Oktober	Rp 4.081.000
4	November	Rp 5.610.000
5	Desember	Rp 5.000.000

Sumber : *Arsip Dagangan Pondok Ainul Falah Sumber Gede*

¹⁰ Islah.

Sesuai tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas pelanggan lebih suka membeli gorengan dan sosis dibandingkan makanan lainnya, karena lebih enak, mengenyangkan dan murah. Untuk penghasilan yang diperoleh santri dalam berjualan kurang lebih sebesar Rp 300.000 setiap harinya. Penghasilan tersebut merupakan penghasilan yang tergolong sedang, artinya santri pondok masih banyak kegiatan pondok (mengaji) sehingga jarang ada yang jajan. Jika kegiatan pondok diliburkan maka penghasilan penjualan akan lebih banyak karena mayoritas santri lebih suka dan tertarik membeli jajanan dibandingkan makanan berat.¹¹

Pemanfaatan peluang tersebut dapat menambah penghasilan santri dan menambah wawasan akan penciptaan suatu produk baru yang menguntungkan serta menciptakan jiwa kemandirian santri. Apabila dikembangkan secara optimal, sarana dan prasarana yang memadai maka akan terciptanya hasil yang maksimal.¹²

Fokus penelitian ini lebih mengacu pada peran ekonomi kreatif dalam pengembangan *Entrepreneurship* melalui usaha ekonomi kreatif berupa usaha kuliner santri pondok Ainul Falah Sumber Gede, sebab pondok tersebut juga berkeinginan untuk mencetak santri yang memiliki jiwa entrepreneurship agar ketika sudah lulus dari pondok memiliki berbagai bidang keahlian untuk dikembangkan.

Fenomena di atas adalah fenomena yang terdapat pada peran ekonomi kreatif dalam pengembangan *entrepreneurship* melalui usaha kuliner santri

¹¹ Anisa, Santri Pondok Ainul Falah Sumber Gede, Wawancara tanggal 5 September 2021

¹² Lutfi, Santri Pondok Ainul Falah Sumber Gede, Wawancara tanggal 5 September 2021

Ainul Falah Sumber Gede yang kurang maksimal, sehingga masalah yang akan terjadi di kemudian hari belum dapat diketahui. Sektor ekonomi kreatif dalam bidang subsektor kuliner ini perlu melibatkan santri yang berada di pondok Ainul Falah Sumber Gede agar tercapainya pengembangan jiwa *entrepreneurship* yang optimal. Melihat beberapa informasi yang didapatkan, penulis tertarik melakukan penelitian yang membahas terkait “**PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENGEMBANGAN ENTERPRENEURSHIP MELALUI USAHA KULINER SANTRI AINUL FALAH SUMBER GEDE 56A SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Peran Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan *Entrepreneurship* Melalui Usaha Kuliner Santri Ainul Falah Sumber Gede 56a Sekampung Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran ekonomi kreatif dalam pengembangan *entrepreneurship* melalui usaha kuliner santri Ainul Falah Sumber Gede 56a Sekampung Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan bantuan ide, gagasan dan pendapat bagi perkembangan ilmu ekonomi terkait peran ekonomi kreatif dalam pengembangan *enterpreneurship* melalui usaha kuliner santri.

b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan saran yang berguna bagi Pondok Ainul Falah di Sumber Gede 56A Sekampung Lampung Timur sebagai perbaikan pengelolaan *entrepreneurship* sesuai dengan kondisi di pondok tersebut.

D. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya dapat menjadi rujukan penulis dalam melaksanakan penelitian sehingga penulis dapat memperbanyak teori yang dipakai dalam menganalisis penelitian yang dilaksanakan. Penulis tidak memperoleh penelitian dengan judul yang sama dalam penelitian sebelumnya. Berikut adalah penelitian sebelumnya berupa beberapa jurnal mengenai penelitian yang dilakukan penulis.

1. Nama peneliti Ning Karnawijaya dan Soraya Aini mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Surakarta. Judul peneliti yakni Pemberdayaan Santri Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif “Kimi Bag” Di Pondok Pesantren Al Qohar Klaten. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa Perkembangan produk “Kimi Bag” yang mampu menembus pasar luar negeri memberi

nilai tambah tersendiri bagi para santri dalam membangun motivasi dan semangat entrepreneurship santri. Program pemberdayaan santri ini diharapkan mampu menanamkan jiwa *entrepreneurship* yang tidak hanya berorientasi keuntungan duniawi saja namun juga dilandasi nilai-nilai ukhrowi.¹³

2. Nama peneliti Ririn Noviyanti mahasiswa IAI Al-Qolam Gondanglegi Malang. Judul penelitian yaitu Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Pengembangan Jiwa *Entrepreneurship* di Lingkungan Pesantren: Studi Kasus di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1. Hasil dari penelitian ini adalah ekonomi kreatif memiliki beberapa peran penting dalam pengembangan jiwa kewirausahaan di pondok pesantren. Ada: Merangsang perilaku kreatif dan inovatif pada suatu produk/jasa, Menggali dan mengasah keterampilan, Memberikan pengetahuan dengan metode *learning by doing*, Memberikan pelatihan tentang analisis SWOT (*Strength, Weakness, Peluang dan Ancaman*).¹⁴
3. Nama peneliti Ahmad Rojali mahasiswa program Ekonomi Islam UIN Medan. Judul penelitian yaitu Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Pedagang Kaki Lima Pada Pajak Inpres Pasar 3 Kecamatan Medan Denai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala dalam pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Serta untuk mengetahui proses pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Pedagang Kaki Lima

¹³ Ning Karnawijaya dan Soraya Aini., 23

¹⁴ Ririn Noviyanti., 77

Pasar Inpress berada pada kuadran *growth* (Pertumbuhan) dimana kuadran tersebut merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Para Pedagang Kaki Lima Pasar Inpress memiliki Peluang dan Kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada sekaligus meminimalkan kelemahan dan mengatasi berbagai ancaman.¹⁵

Tabel 1.3
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ning Karnawijaya dan Soraya Aini	Sama-sama meneliti tentang pengembangan <i>entrepreneurship</i>	Fokus penelitian ini pada pemberdayaan santri, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada peran ekonomi kreatif
2	Ririn Noviyanti	Sama-sama meneliti tentang objek pesantren	Fokus penelitian ini pada peran ekonomi kreatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada pengembangan <i>Enterpreneurship</i>
3	Ahmad Rojali	Sama-sama meneliti Usaha kuliner.	Fokus penelitian ini pada pedagang kaki lima, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada santri ainul falah

Penelitian yang dilakukan oleh Ma'rifatus Sa'diah yang berjudul Peran Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan *Enterpreneurship* Melalui Usaha Kuliner Santri Ainul Falah Sumber Gede 56a Sekampung Lampung Timur, memperoleh temuan yakni adanya kebutuhan tidak tertuga yang di hadapi oleh santri Pondok Ainul Falah dalam melakukan kegiatan pondok. Maka perlunya pondok pesantren Ainul Falah menerapkan jiwa kewirausahaan santri dalam kegiatan pondok sejak masa pendidikan Mts hingga menjadi pengurus pondok. Hal ini bertujuan untuk memperoleh penghasilan tambahan,

¹⁵ Ahmad Rojali, Skripsi "Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Pedagang Kaki Lima Pada Pajak Inpres Pasar 3 Kecamatan Medan Denai", UIN Medan, 2019, 3

mengantisipasi dan menanggulangi kebutuhan pondok yang tidak terduga, mengurangi beban pengeluaran orang tua, menumbuhkan sifat kemandirian, dan dapat menciptakan peluang bisnis baru. Selain itu kegiatan yang ada dipondok tidak hanya mengaji dan belajar saja melainkan dapat mengembangkan jiwa kekreativasan santri untuk menciptakan suatu produk baru yang memiliki nilai tinggi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Entrepreneurship

1. Pengertian Pengembangan Entrepreneurship

Hasibuan mengatakan bahwa Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, Konseptual, dan Moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan.¹ Menurut Nadler pengembangan adalah kegiatan belajar yang diadakan dalam jangka waktu tertentu guna memperbesar kemungkinan untuk meningkatkan kinerja.

Dari pendapat diatas dipahami bahwa pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana dan terarah untuk membuat atau memperbaiki, sehingga menjadi produk yang semakin bermanfaat untuk meningkatkan dan mendukung serta meningkatkan kualitas sebagai upaya menciptakan mutu yang lebih baik.

Kata *entrepreneur* (bahasa Inggris) yang berasal dari bahasa Perancis *entreprendre* yang artinya menjalankan, melakukan, berusaha, memulai, menentukan, mencoba, dan berusaha. Kewirausahaan adalah suatu sikap jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, yang sangat bernilai dan berguna, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi

¹ Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*.(Jakarta: PT Bumi Askara. 2011), 69

orang lain.² Menurut Thomas W. Zimmerer, *entrepreneurship* (kewirausahaan) adalah penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya memanfaatkan peluang-peluang yang dihadapi orang setiap hari.³

Dari uraian diatas dipahami bahwa *entrepreneurship* adalah kemampuan dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan sebagai dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan siasat, kiat dan proses dalam menghadapi tantangan yang dapat diterapkan dikehidupan sehari-hari.

Maka pengembangan *entrepreneurship* adalah sebuah usaha yang diterapkan individu atau kelompok secara sadar, terencana dan terarah untuk menciptakan suatu usaha baru, menciptakan peluang baru, menciptakan nilai tambah dengan ide kreatifitas dan inovasi yang dimiliki yang dapat bermanfaat dan menguntungkan.

Pengembangan *entrepreneurship* di Indonesia dapat dilakukan dengan beberapa strategi sebagai berikut:⁴

- a. Memperbaiki pendidikan kewirausahaan (menyebarkan dari SD hingga perguruan tinggi melalui kegiatan magang)
- b. Menyediakan infrastruktur (prasarana) yang tidak terbatas
- c. Menyediakan informasi seluas-luasnya bagi wirausahawan yang berada pada tahapan start-up melalui layanan internet.

² Buchari Alma. *Kewirausahaan: untuk Mahasiswa dan Umum* (Edisi Revisi). (Bandung: Alfabeta, 2009), 44

³ *Ibid.*, 45

⁴ Sayu Ketut Sutrisna Dewi, *Konsep Dan Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia*, (Deepublish, Yogyakarta, 2012), 47

- d. Membuka akses selebar-lebarnya dalam pendanaan terutama bagi UKM.
- e. Membuat program komunikasi dan inisiatif bagi kewirausahaan.
- f. Menetapkan bidang-bidang yang mudah dimasuki oleh wirausawan baru (bidang perdagangan dan kerajinan).

Strategi pengembangan kewirausahaan juga dapat dikelompokkan dalam 3 (tiga) langkah yaitu sebagai berikut :⁵

- a. Meningkatkan kemampuan kewirausahaan
- b. Membudayakan kewirausahaan

Yaitu mengarahkan wirausaha terutama kepada kegiatan ekonomi yang rasional, menguntungkan, berkelanjutan, dan dapat ditiru oleh masyarakat.

- c. Memberdayakan sumber daya

Adalah menggunakan sumber daya yang tersedia, baik yang ada pada Departemen maupun Instansi yang terkait dan masyarakat serta teknologi informasi.

2. Karakteristik Entrepreneurship

Dun Steinhoff mengemukakan enam karakteristik yang diperlukan untuk menjadi wirausahawan yang berhasil, antara lain:

- a. Memiliki visi dan tujuan usaha yang jelas
- b. Bersedia menanggung resiko waktu dan uang
- c. Memiliki perencanaan yang matang dan mampu mengorganisasikannya

⁵ *Ibid.*, 49

- d. Bekerja keras dan berorientasi kedepan
- e. Mengembangkan hubungan dengan pelanggan, pemasok, pekerja dan pihak lain
- f. Bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalan.⁶

Adapun nilai-nilai *entrepreneurship* antara lain : mandiri, kreatif, berani mengambil resiko, berorientasi pada tindakan, kepemimpinan, kerja keras, jujur, disiplin, inovatif, tanggung jawab, kerjasama, pantang menyerah, komitmen, realistis, rasa ingin tahu, komunikatif, dan motivasi kuat untuk sukses.

3. Tahap-tahap Entrepreneurship

Terdapat tahap-tahap yang dilakukan oleh seorang *entrepreneur* dalam menjalankan usahanya antara lain sebagai berikut :

a. Tahap Memulai

Tahap dimana seseorang yang berniat untuk melakukan usaha mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, diawali dengan melihat tantangan atau peluang usaha baru dan dilanjutkan dengan kemungkinan dan adanya keinginan untuk membuka usaha baru. Tahap ini juga memilih jenis usaha yang akan dilakukan apakah di bidang pertanian, industri, atau jasa atau usaha yang lain.

b. Tahap Melaksanakan Usaha

Dalam tahap ini seorang entrepreneur mengelola berbagai aspek yang terkait dengan usahanya, mencakup aspek-aspek: menjalankan

⁶ Dun Steinhoff, J.F.Burgess, *Small Business Management Fundamentals 6th* (New York: McGraw-Hill Inc, 1993), 38.

bentuk usaha, pembiayaan, SDM, kepemilikan, organisasi, kepemimpinan yang meliputi bagaimana mengambil risiko dan mengambil keputusan, pemasaran, dan melakukan evaluasi.

c. Tahap Mempertahankan Usaha

Tahap di mana *entrepreneur* berdasarkan hasil yang telah dicapai melakukan analisis untuk mengatasi segala masalah dan hambatan dalam menjalankan usahanya.

d. Tahap Mengembangkan Usaha

Tahap ini adalah di mana *entrepreneur* berdasarkan hasil yang telah dicapai melakukan analisis perkembangan dan inovasi untuk ditindak lanjuti sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Dalam perkembangannya bisa dengan memperbanyak relasi, memperbarui metode dan sistem, memperbarui produk yang dihasilkan, memperbesar dan memperluas usaha, menambah kualitas, menambah pelayanan, menambah tenaga kerja. Dalam tahap ini *entrepreneur* melakukan kontribusi ekonomi dalam jangka panjang terhadap manusia, alam dan lingkungan. Dari manfaat pengembangan usaha ini dapat diperoleh secara jelas, kontribusi untuk masalah lapangan kerja, yaitu akan ada penambahan tenaga kerja.⁷

⁷ Suryana, *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 62.

E. Ekonomi Kreatif

1. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan suatu konsep untuk merealisasikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan yang berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumber daya yang bukan hanya terbarukan, bahkan tidak terbatas, yaitu ide, gagasan, bakat atau talenta dan kreativitas.⁸

Ekonomi Kreatif adalah penciptaan nilai tambah yang berbasis ide yang lahir dari kreatifivitas sumber daya manusia (orang kreatif) dan berbasis ilmu pengetahuan, termasuk warisan budaya dan teknologi. Kreativitas tidak sebatas pada karya yang berbasis seni dan budaya, namun juga bisa berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, *engineering* dan ilmu telekomunikasi. Terdapat 3 pokok yang menjadi dasar ekonomi kreatif antara lain :

- a. Kreativitas, adalah suatu kapasitas atau kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan suatu yang unik, fresh, dan dapat diterima umum atau melakukan suatu yang berbeda dari yang sudah ada.
- b. Inovasi, adalah suatu transformasi dari idea tau gagasan dengan dasar kreativitas dengan memanfaatkan penemuan yang sudah yang sudah ada untuk menghasilkan suatu produk atau proses yang lebih baik, bernilai tambah dan bermanfaat.

⁸ Suryana, *Ekonomi Kreatif (Ekonomi Baru : Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang)*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013), 3

- c. Penemuan, adalah menciptakan suatu yang belum pernah ada sebelumnya dan dapat diakui sebagai karya yang mempunyai fungsi yang unik atau belum pernah diketahui sebelumnya.⁹

Dalam konteks ekonomi, kreativitas menunjukkan suatu formulasi ide-ide baru dan menerapkan ide-ide tersebut untuk menghasilkan pekerjaan-pekerjaan yang berasal dari produk-produk seni dan budaya, kreasi-kreasi yang berfungsi, penemuan ilmu pengetahuan, dan penerapan teknologi. Ekonomi kreatif lahir dari kreativitas masyarakat, dimana mampu membangun keterampilan sebagai modal utama untuk menciptakan barang dan jasa agar memiliki nilai ekonomi. Keterampilan masyarakat didukung dengan karakteristik budaya, sumber daya alam, bahkan geografis sebagai ciri khas dari negara (tempat tinggal) masyarakat tersebut. Yang dapat diamati oleh kreativitas, yaitu kontribusi terhadap kewirausahaan, pendorong inovasi, peningkatan produktivitas, dan pendorong pertumbuhan ekonomi.

2. Ruang Lingkup Ekonomi Kreatif

Di Indonesia terdapat 16 subsektor ekonomi kreatif yang dikembangkan. Peraturan Presiden (Perpres) No 72 tahun 2015 tentang perubahan atas Perpres No 6 tahun 2015 tentang badan ekonomi kreatif telah mengklasifikasikan ulang subsektor ekonomi kreatif dari 15 menjadi 16 subsektor antara lain : Periklanan, arsitektur, pasar barang seni, kerajinan, desain, fesyen, video film dan fotografi, permainan interaktif,

⁹ Rochmat Adly Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pengembangan Indonesia*, Banyumas : nulisbuku.com, 2016), 8-10

musik, seni pertunjukan, penerbitan dan percetakan, layanan komputer dan piranti lunak, televisi dan radio, riset dan pengembangan, industri kuliner, aplikasi dan *game developer*.¹⁰

Sub sektor industri kuliner merupakan pembuatan kuliner khas daerah serta pemasaran produk di Indonesia. Masuknya industri kuliner ke dalam industri kreatif diartikan sebagai adanya nilai tambah produk yang diberikan lewat kreativitas yang dimiliki oleh pelaku industri kuliner, seperti kreasi cara pengolahan, resep, dan cara penyajian. Industri kuliner ini merupakan salah satu subsektor industri kreatif yang tengah mengalami perkembangan yang cukup pesat.

Menurut FGD (*Focus Group Discussion*) sub sektor kuliner, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, bahwa subsektor kuliner pada ekonomi kreatif Indonesia adalah kegiatan persiapan, pengolahan, penyajian produk makanan, dan minuman yang menjadikan unsur kreatifitas, estetika, tradisi/atau kearifan lokal, sebagai elemen terpenting dalam meningkatkan cita rasa dan nilai produk tersebut, untuk menarik daya beli dan memberikan pengalaman bagi konsumen.¹¹

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa dunia kuliner tidak lepas dari nilai tradisi dan kearifan lokal karena makanan merupakan salah satu warisan budaya. Untuk meningkatkan daya tarik konsumen, diperlukan sebuah kreativitas sehingga tercipta produk kuliner yang menarik dan

¹⁰ Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018), 33-34

¹¹ Tri Harjawati, Eran Pemerintah Dalam Pengembangan Lembaga Pembiayaan Sentra Industri Berbasis Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Industri Kuliner Kota Tangerang Selatan), *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, Vol. 5, No. 1, 2018, 67

berkualitas. Pada dasarnya makanan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, sehingga apabila makan dan minum masih menjadi kebutuhan yang diutamakan maka industri kuliner akan terus tumbuh dan berkembang.

3. Peran Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan (*income generation*), menciptakan lapangan kerja (*job creation*) dan meningkatkan penerimaan hasil ekspor (*export earning*), meningkatkan teknologi (*technology development*), menambah kekayaan intelektual (*intellectual property*), dan peran sosial lainnya. Oleh karena itu, ekonomi kreatif dapat dipandang sebagai penggerak pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu bangsa. Ekonomi kreatif adalah suatu konsep berbasis aset kreativitas yang secara potensial menghasilkan pertumbuhan dan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi.

Menurut Suryana potensial ekonomi kreatif berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

- a. Dapat mendorong penciptaan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan penerimaan ekspor. Selain itu, ekonomi kreatif juga dapat mempromosikan aspek-aspek sosial (*social inclusion*), ragam budaya, dan pengembangan sumber daya manusia.

- b. Dapat memupuk ekonomi, budaya, dan aspek-aspek sosial yang saling berhubungan dengan teknologi, kekayaan intelektual, dan tujuan-tujuan wisata.
- c. Merupakan seperangkat ilmu pengetahuan yang berbasisi aktivitas ekonomi dengan suatu dimensi perkembangan dan berkaitan antara tingkat makro dan mikro untuk ekonomi secara keseluruhan.
- d. Salah satu pilihan pengembangan yang layak untuk menggugah inovasi yang multidisiplin, respon kebijakan, dan tindakan antarkementrian.
- e. Terdapat industri-industri kreatif.¹²

Peran kreativitas adalah bahwa kreativitas dipandang sebagai alat ukur untuk proses sosial. Kreativitas dapat meningkatkan nilai ekonomi seperti pendapatan, kesempatan kerja, dan kesejahteraan, yang pada gilirannya dapat mengurangi permasalahan sosial seperti kemiskinan, pengangguran, rendahnya pendidikan, kesehatan, ketimpangan, dan persoalan ketidakstabilan sosial lainnya. Oleh karena itu, dari sudut pandang ekonomi, terdapat kaitan yang erat antara kreativitas dengan pengembangan sosial ekonomi yang tidak terpisahkan secara khusus.

F. Pesantren Entrepreneur

Dalam sebuah kajian keilmuan Islam, makna pesantren tidak asing lagi karena pesantren merupakan salah satu pusat pendidikan yang ada di Indonesia yang banyak memberikan sumbangsih atas perkembangan keilmuan

¹² *Suryana, Ekonomi Kreatif.*, 36–37

di Indonesia seperti bela negara, ekonomi, sosial budaya dan terkhusus pada hal keagamaan. Tidak jarang jika banyak masyarakat yang memberlakukan rujukan pendidikan alternatif pada pesantren, karena anggapan para masyarakat pesantren adalah pendidikan murah dan dapat dijangkau oleh semua kalangan.

Menurut lembaga pendidikan tradisional Indonesia, atau biasa disebut dengan istilah pondok. Maka pesantren yang berawalan pe- dan diakhiri -an diartikan sebagai sebuah tempat, yakni tempat para santri beraktivitas seperti belajar, tidur dan mengabdikan kepada seorang kiai dan terdapat pula mushola atau masjid sebagai sarana beribadah, terkadang juga pesantren diartikan sebagai tempat pendidikan manusia baik-baik.¹³

Menurut Strenberk, ada dua pendapat mengenai pesantren pertama pesantren berasal dari Indonesia sendiri, hal ini dikaitkan dengan budaya Hindu-Buddha yang kemudian diadopsi oleh Islam sebagai peralihan fungsi, kedua pesantren yang disandarkan sepenuhnya sebagai budaya Islam, pendapat ini didasarkan atas ciri-ciri pesantren yang ditemukan kesamaannya pada masa Rasulullah seperti pembelajaran al-Qur'an, Hadis serta masjid sebagai sentral kegiatan.¹⁴

Berdasarkan paparan diatas dapat dipahami bahwa pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan yang mengajarkan beragam keilmuan yang menjadi angsa terciptanya generasi bangsa yang berakhlak dan

¹³Ning Karnawijaya Dan Soraya Aini, Pemberdayaan Santri Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif "Kimi Bag" Di Pondok Pesantren Al Qohar Klaten, *Jurnal Pemikiran Agama Dan Pemberdayaan*, Vol. 20 No. 1, 2020, 26

¹⁴*Ibid.*, 27

berintegritas yang tinggi serta mampu menjadikan pribadi yang tangguh dan mandiri dalam menghadapi kerumitan kehidupan.

Pesantren *entrepreneur* dapat dipahami sebagai sebuah lembaga pendidikan yang mengajarkan keilmuan keagamaan dan juga pengembangan keahlian usaha (*entrepreneurship*).¹⁵ Pada saat ini sedang gencar berlangsung transformasi pesantren. Pesantren tidak hanya untuk tempat belajar agama, tetapi juga untuk pendidikan umum dan kewirausahaan (*entrepreneurship*). Dengan adanya transformasi tersebut, alumni pesantren (*output*) nantinya tidak hanya menjadi guru agama ataupun guru mengaji saja, melainkan mereka dapat menduduki posisi strategis di berbagai bidang kemasyarakatan termasuk politik, ekonomi ataupun pemerintahan.

¹⁵ Saeful Anam, Pesantren Entrepreneur dan Analisis Kurikulum Pesantren Mukmim Mandiri Waru Sidoarjo Dalam Pengembangan Dunia Usaha, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 2, No. 2, 2016, 314-315.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Adapun penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti yakni di Desa Sumbergede 56A Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Peneliti mengambil tempat penelitian disini karena lokasi ini sesuai dengan studi kasus/peristiwa yang telah ada diatas. Waktu penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu terhitung tanggal 5 September 2021 hingga 05 Agustus 2022.

B. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Peneliti, dalam kegiatan penelitian kali ini memakai jenis penelitian lapangan (*field research*) berupa penelitian kualitatif.¹ Penelitian lapangan yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami secara mendalam kerangka dengan fakta yang ada dan hubungan yang terjadi pada individu, kelompok, satuan sosial, lembaga maupun masyarakat.

Dengan demikian, peneliti harus terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui peran ekonomi kreatif dalam pengembangan *entrepreneurship* melalui usaha kuliner Santri Ainul Falah Sumber Gede 56A Sekampung Lampung Timur, karena aturan yang ada di Pondok

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), 2

Ainul Falah Sumber Gede berbeda dengan pondok lain yang biasanya terdapat koperasi pondok dan tidak diperolehkannya untuk santri melakukan kegiatan bisnis di dalam pondok. Pada pondok ini santri lebih dibebaskan untuk lebih mengembangkan kekreativitasan yang dimiliki dalam kegiatan *entrepreneur*.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang dipakai yaitu bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini menjelaskan dengan mengamati objek dan subjek dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, memperoleh gambaran keadaan, fenomena, fakta, kejadian, situasi sosial ekonomi untuk dipahami secara menyeluruh dan mendalam mengenai peran ekonomi kreatif dalam pengembangan *enterpreneurship* melalui usaha kuliner Santri Ainul Falah Sumbergede 56A Sekampung Lampung Timur.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor yang terpenting pada proses penelitian, sebab sumber data akan berkaitan dengan kualitas berhasilnya suatu penelitian.² Sumber data dari penelitian adalah subjek dari data diperoleh. sementara itu, data adalah pencatatan atas kumpulan fakta yang menjadi bahan untuk menyusun sebuah informasi. Sumber data yang dipakai dalam sebuah penelitian antara lain sebagai berikut :

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social & Ekonom*, (Jakarta: Kencana, 2013), 129

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber pertama dimana sebuah kumpulan fakta dihasilkan.³ Sumber data primer dalam penelitian ini beberapa santri dan pengurus Pondok Ainul Falah Sumbergede. Dalam rangka membatasi jumlah informan dan untuk mengefisienkan waktu, maka peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling* (pengambilan sampel bola salju).⁴ *Snowball Sampling* merupakan suatu teknik untuk menentukan informan dari sampel pertama untuk mendapatkan sampel berikutnya, demikian secara terus menerus hingga akhirnya seluruh kebutuhan sampel penelitian dapat terpenuhi.

Teknik ini digunakan dengan cara mencari informasi utama kepada santri pelaku usaha kuliner yaitu Alfi, Lutfi dan Anisa. Kemudian informasi juga didapat dari konsumen usaha kuliner yakni Zahra dan Devi. Selain itu, informasi didapat dari pengasuh dan pengurus pondok yakni Bapak Asyhari Hasim dan Ibu Islah, informasi dari Beliau hanya sebagai pelengkap informasi saja. Jika informasi kurang lengkap maka dapat akan menggali informasi yang lebih dalam lagi dari santri yang lain.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan dari dokumen, catatan, buku, dan jurnal penelitian yang bersangkutan dengan teori penelitian.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), 129

⁴ *Moh Kasiram.*, 189

Sumber data sekunder dalam penelitian skripsi ini diperoleh dari jurnal, buku, artikel, e-book, karya tulis, data profil pondok Ainul Falah, data jumlah santri pondok, data penjualan kuliner, data bahan baku yang digunakan, data perolehan pendapatan, dan data hasil wawancara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menyusun sebuah penelitian terdapat istilah teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah tahap yang paling strategis dalam penelitian, sebab tujuan penelitian yaitu memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka data yang diperoleh peneliti tidak akurat dan memenuhi standar data.⁵ Untuk memperoleh data, metode yang dipakai dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang untuk memperoleh informasi terpercaya melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan arti dalam suatu data. Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dimana garis besar pertanyaan telah disediakan oleh peneliti, akan tetapi tidak membatasi informan dalam menyatakan ide, pendapat dan gagasannya atas permasalahan yang sedang diteliti.⁶ Dengan tetap menuangkan pertanyaan pokok yang telah disusun oleh peneliti, namun pada praktiknya dapat dikembangkan sesuai kondisi di lapangan.

⁵ Sugiono., 224

⁶ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara", *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, No. 1, (2007): 36.

Wawancara ini dilakukan dengan pengurus Pondok Ainul Falah yaitu Bapak Asyhari Hasim sebagai pengasuh pondok, Ibu Islah sebagai pengurus pondok, Alfi, Lutfi, dan Anisa sebagai santri pelaku usaha, Zahra, Devi sebagai pembeli.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan sebagai laporan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan tentang fenomena yang masih aktual dan sesuan dengan masalah penelitian baik berupa dokumen, buku-buku, jurnal dan lain-lain.⁷

Dokumensi dilakukan untuk pencarian, penyelidikan, pengumpulan dan penyusunan guna untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data berupa gambar, audio, video, dan hal yang berkaitan dengan penelitian di Pondok Pesantren Ainul Falah berupa data yang sudah tertera pada sumber data sekunder

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu metode pencarian dan menyusun data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengelompokkan data dan memilih data mana yang diperlukan lalu diambil kesimpulan supaya mudah dipahami oleh pembaca.

Analisis data ini dilakukan dalam proses yang pelaksanaannya mulai dilaksanakan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif

⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. (Depok: PT Raja Grafindo,2017), 152.

sesudah meninggalkan lapangan. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pengembangan *Enterpreneurship* Melalui Usaha Kuliner Santri Ainul Falah Sumber Gede 56a Sekampung Lampung Timur.

Gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan peneliti, dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran maka peneliti menggunakan cara berfikir induktif yaitu penalaran yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus, peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta yang khusus atau peristiwa yang konkrit tersebut ditarik generalisa atau kesimpulan yang bersifat umum. Metode ini juga digunakan dalam berpikir dengan bertolak dari hal-hal khusus ke umum.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan cara induktif atau penelitian kualitatif yang dimulai dari deduksi teori yang tertuang dalam bab II, tetapi dimulai dari fakta empiris atau data yang sebenarnya, peneliti terjun atau datang ke Pondok Ainul Falah, mempelajari, menganalisis, manafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di Pondok Ainul Falah. Analisis data ini dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data, dengan demikian temuan penelitian di Pondok Ainul Falah lalu di bentuk dalam bangunan teori yang tertuang pada BAB II.

⁸ Otto Manurung dan Kartono, "Keterampilan Penlaran Induktif Deduktif dan Kemampuan Representatif Matematis Siswa Pada Pembelajaran CTL Berbasis Hands On Activity" *Unnes Journal Of Mathematics Education Research*, Vol. 5, No. 2, 2016, 156

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Pondok Pesantren Ainul Falah Sumber Gede 56A Sekampung Lampung Timur

a. Sejarah Pondok Pesantren Ainul Falah

Pondok Pesantren Ainul Falah berlokasi di Desa Sumber Gede 56A Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Awalnya pondok ini berdiri tanpa adanya rencana pembangunan, dan pengasuh Pondok hanya mengajar 3 putranya sendiri. Seiring berjalannya waktu anak-anak di lingkungan Pondok Pesantren Ainul Falah satu persatu mulai ikut dalam proses pembelajaran mengaji. Jadwal mengaji bagi santri lingkungan dilaksanakan setelah sholat ashar dan maghrib, untuk ke 3 putra Pengasuh Pondok mengaji setelah sholat 5 waktu.

Tahun 2005, pondok ini bergabung dalam sebuah yayasan bernama Al-Muttaqin Pancasila Sakti yang terletak \pm 300 meter dari arah barat pondok. tetapi Yayasan Al-Muttaqin Pancasila Sakti tidak mengalami kemajuan. Kemudian, ketua yayasan Bapak Kyai Maliman menyerahkan Tanggung jawab dan badan hukum kepada Ainul Falah dengan nama Yayasan Al-Muttaqin Pancasila Sakti. Dengan total santri hanya mencapai 80 yang mayoritas santri lingkungan dibanding santri yang menetap.

Pada tahun 2009 nama Yayasan Al-Muttaqin Pancasila Sakti berubah menjadi yayasan Pondok Pesantren Ainul Falah. Kata “Ainul” berasal dari nama Pondok Pesantren Ainul Huda Pesugihan Cilacap dan kata “Falah” berasal dari nama Pondok Pesantren Alfalah Ploso Mojokediri. Pada tahun 2011 ketua yayasan Pondok Pesantren Ainul Falah yang memisahkan diri untuk mendirikan yayasannya sendiri dengan nama “Al-Falah” yang terletak +300 meter dari arah timur. Akhirnya Nama Yayasan ainul Falah Diresmikan dengan diketuai Bapak Sukendro Hingga saat ini dan ketua pelaksana adalah Abah Hasyim Asy’ari selaku Pengasuh Pondok Pesantren Ainul Falah. Sampai pada tahun ini Yayasan Pondok Pesantren Ainul Falah berkembang dengan landai dan istiqomah baik dari segi kualitas dan kuantitasnya.¹

b. Keadaan Pengurus

Pondok Pesantren Ainul Falah saat ini memiliki 15 Pengurus Ustadz dan Ustadzah. Pengurus diambil dari santri tertua atau paling lama menetap di Pondok Pesantren Ainul Falah saat itu juga. Adapun latar belakang pendidikan Ustadz dan Ustadzah adalah sebagai berikut: 10 pengurus sedang berpendidikan di IAIN Metro, 5 pengurus berlatar belakang pendidikan di Pondok Pesantren Al-Falah Ploso Kediri.²

¹ Asyhari Hasim, Pengasuh Pondok Ainul Falah, Wawancara 30 April 2022

² Islah, Pengurus Pondok Ainul Falah, Wawancara 30 April 2022

c. Keadaan Gedung dan Sarana Prasarana

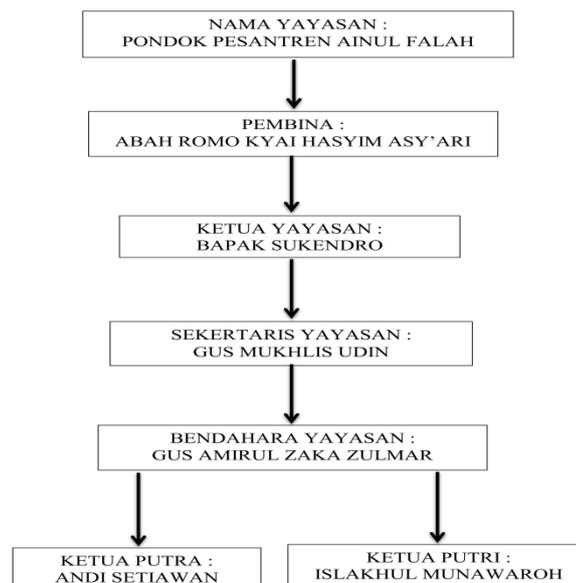
Gedung yayasan Pondok Pesantren Ainul Falah terletak di desa Sumbergede 56A Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan data yang diperoleh dokumen, Pondok Pesantren Ainul Falah memiliki beberapa bangunan dan fasilitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Gedung dan Fasilitas Pondok Ainul Falah

No	Bangunan dan Fasilitas	Jumlah
1	Asrama Putra	6
2	Asrama Putri	5
3	Ruang Belajar	5
4	Aula	2
5	Lapangan	2
6	Masjid	1
7	Kantor Pengurus	2

Sumber: Sekretaris Pondok Pesantren Ainul Falah Tahun Ajaran 2022/2023

d. Struktur Kepengurusan Yayasan



Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Yayasan Pondok Ainul Falah

2. Profil Santri Pondok Pesantren Ainul Falah

Pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar dibawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk menginap santri. Beragamnya program pendidikan yang di kelola pesantren Ainul Falah menyebabkan beragamnya unsur santri dalam belajar. Total santri yang belajar kurang lebih 329 santri. Jumlah tersebut terdiri dari 106 santri putra dan 223 santri putri. Semua santri-santri tersebut tinggal asrama pesantren. Santri tersebut juga berasal dari beragam wilayah, baik dari Lampung Timur maupun luar Lampung Timur. Kegiatan yang dilakukan para santri biasanya mengaji, sekolah dan ekstrakurikuler pondok. Selain itu ada beberapa santri yang melakukan kegiatan entrepreneur dalam bentuk berjualan di sekitar pesantren.³

B. Pengembangan Entrepreneurship Melalui Usaha Kuliner Santri Pondok Ainul Falah

Pondok pesantren Ainul Falah merupakan salah satu pondok yang berada di Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Pendidikan yang ada dipondok pesantren ini seperti pondok pada umumnya. Pondok Pesantren ini bukan hanya sebagai lembaga pendidikan keagamaan untuk mencetak generasi berperilaku Islami, tetapi sekaligus mampu membuktikan diri sebagai lembaga perekonomian guna mensejahterakan santri serta masyarakat luas. Pondok pesantren tersebut tidak terdapat kurikulum (program) pengembangan

³ Islah, Pengurus Pondok Ainul Falah, Wawancara 30 April 2022

entrepreneurship tetapi ada fasilitas yang dapat digunakan santri sebagai media belajar praktik wirausaha yakni di koperasi pesantren. Koperasi pesantren saat ini dikelola oleh pengurus santri. Di dalam koperasi terdapat ATK, seragam, dan makanan ringan serta kebutuhan lainnya yang disediakan untuk di perjualbelikan.

*“Di pondok kami tidak diwajibkan untuk melakukan kegiatan entrepreneur atau berjualan, tetapi santri yang berinisiatif sendiri, dengan demikian kami membebaskan para santri yang ingin melakukan kegiatan entrepreneur tanpa ada syarat tertentu, yang penting tidak mengganggu kegiatan pondok”.*⁴

Beberapa santri pondok tersebut memiliki jiwa kreatifitas tersendiri yang tanpa ada tuntutan dari pondok atau tanpa didirikan unit kewirausahaan oleh pondok. Yakni diantaranya melakukan enterpreneurship secara mandiri di area pondok. Dengan adanya koperasi pesantren memudahkan para santri yang ingin membuat usaha kuliner menitipkan produknya di koperasi tersebut. Santri yang melakukan kegiatan enterpreneur tersebut hanya terdiri dari 4 orang santri saja.

Mereka melakukan beberapa cara untuk meningkatkan pengetahuan mengenai entrepreneur yakni, ada yang memang sudah memiliki pengalaman, ada yang bereksperimen atau melakukan percobaan, ada yang mencari informasi di internet. Yang kemudian mereka menuangkan informasi yang mereka dapat, lalu mereka mencoba membuat olahan produk usaha kuliner di pondok. Untuk usaha yang di geluti adalah usaha kuliner berupa berjualan makanan ringan atau cemilan dan minuman dengan kisaran harga Rp 1000 –

⁴ Islah, Pengasuh Pondok Ainul Falah Sumber Gede, Wawancara tanggal 5 Agustus 2022

Rp 5000/porsi. Dalam pendanaan yang lakukan para pelaku usaha tersebut pada awalnya yaitu dengan iuran masing-masing pelaku usaha yang dikumpulkan untuk membeli bahan baku dan perlengkapan lain. Mereka tidak meminta dari berbagai pihak. Karena memang dari pihak pondok tidak mengharuskan santri untuk melakukan kegiatan entrepreneur.

*“Kami menggunakan dapur pondok untuk kegiatan memasak produk kuliner dan menggunakan fasilitas pondok seperti alat-alat masak”.*⁵

Pelaku usaha menggunakan dapur pondok untuk kegiatan pembuatan makanan yang diperjualbelikan, dan menggunakan semua alat-alat masak yang ada di dapur pondok. Kegiatan ini sudah mendapat izin dari pengurus pondok dan tidak ada hambatan apapun. Sebab personil yang memasak makanan berat pondok itu santri yang berada di pondok tersebut bukan dari orang lain, dan mereka diberi jadwal untuk kegiatan memasaknya.

*“Dalam mengolah produk makanan ini kami membagi tugas per masing-masing orang, ada yang membeli bahan baku, membuat adonan dan menyajikannya”.*⁶

Dari 4 orang tersebut memiliki tugas masing-masing dalam pengolahan produk. 1 orang membeli bahan baku, 1 orang membuat bahan adonan, dan 2 orang membuat kreasi pada adonan makanan menjadi sekreatif mungkin. Kemudian untuk bahan baku, mereka membeli bahan baku yang diperlukan di warung-warung terdekat.

*“Kami perjualbelikan produk pada waktu jam istirahat atau waktu libur”.*⁷

⁵ Alfi, Santri Pondok Ainul Falah Sumber Gede, Wawancara tanggal 5 Agustus 2022

⁶ Anisa, Santri Pondok Ainul Falah Sumber Gede, Wawancara tanggal 5 Agustus 2022

⁷ Alfi, Santri Pondok Ainul Falah Sumber Gede, Wawancara tanggal 5 Agustus 2022

Adapun untuk waktu penjualan ini dilakukan ketika waktu luang pondok atau pada jam istirahat dan ketika tidak ada kegiatan pondok atau hari libur tanpa mengganggu aktivitas atau kegiatan pondok. Penyediaan yang diberikan oleh pelaku usaha kuliner ini berupa tempat di sekitar pondok yaitu tepatnya di depan koridor pondok dan di depan kamar santri.

“Kami membuat olahan kuliner dengan bentuk-bentuk yang agak berbeda dari biasanya”.⁸

Berikut bentuk-bentuk jenis makanan yang menarik yang diciptakan oleh pelaku usaha pondok pesantren antara lain :

Gambar 4.1
Donat Bulat



Gambar 4.2
Donat Kotak



⁸ Lutfi, Santri Pondok Ainul Falah Sumber Gede, Wawancara tanggal 5 Agustus 2022

Gambar 4.3
Donat Endok Tirex



Santri pelaku usaha pondok Ainul Falah membuat donat dengan berbagai jenis bentuk diantaranya yaitu bentuk bulat, berbentuk kotak dan juga yang berbentuk endok tirex. Donat dengan bentuk endok tirex ini merupakan hasil kreasi santri pelaku usaha. Mereka membentuk donat seperti telur tirex maka dari itu, donat ini disebut dengan donat endok tirex.

Gambar 4.4
Roti Pisang Ulat



Selain dari pisang coklat, santri pelaku usaha pondok Ainul Falah mengkreasikan bahan baku pisang dengan menyulap menjadi roti pisang yang dibentuk seperti ulat, dengan demikian roti ini disebut dengan roti pisang ulat.

Gambar 4.5
Piscok Selimut



Santri pelaku usaha pondok Ainul Falah selain membuat donat juga membuat produk piscok yang di buat dengan dua bentuk yaitu piscok selimut dan piscok dadar gulung.

Gambar 4.6
Sate Cireng



Santri pelaku usaha pondok Ainul falah juga membuat olahan cireng atau aci digoreng. Cireng yang biasanya disajikan hanya dengan per pcs kemudian dicocol sambel. Kali ini cireng dikreasikan dalam sajian bentuk sate cireng atau cireng tusuk. Hal ini memudahkan para konsumen untuk menikmati cireng dengan tidak harus blepotan dengan sambel karena sudah ada tusuk untuk pegangan produk.

Gambar 4.7
Sate Cilok



Pembuatan cilok yang diolah santri pelaku usaha pondok Ainul Falah juga sama halnya dikreasikan dalam sajian bentuk sate cilok atau cilok tusuk. hal ini bertujuan sama seperti pembuatan sate cireng yakni memudahkan konsumen dalam menikmati makanan dan tidak mengotori tangan.

Gambar 4.8
Gorengan



Untuk penyediaan gorengan, santri pelau usaha pondok Ainul Falah hanya membuat gorengan dengan varian tempe goreng dan tahu isi atau tahu bunting dengan jumlah yang tidak banyak, kurang lebih 15-20 pcs per masing-masing varian gorengan.

Gambar 4.9
Sosis Bakso Sambal



Santri pelaku usaha pondok Ainul Falah membuat olahan sosis dan bakso sambal. Sosis dan bakso ini dibuat dengan direbus terlebih dahulu kemudian dilumuri dengan sambal resep santri. Yang disajikan dalam bentuk tusukan dengan harga per tusuk Rp 1.000 atau jika disajikan dalam bentuk porsi yakni Rp 5.000 isi 5 tusuk. Pembuatan produk tersebut tergolong mudah karena hanya dengan merebusnya saja sudah dapat disajikan tanpa membutuhkan alat masak lain seperti alat bakaran.

Gambar 4.10
Sosis Gulung Mie



Santri pelaku usaha pondok Ainul Falah membuat olahan produk sosis gulung mie. Yang awalnya mereka hanya ingin menyajikan dalam bentuk sosis goreng saja, tetapi setelah mendapatkan ide kreatif mereka mengkreasikan dengan menggulung sosis menggunakan mie kuning yang sudah direbus dan ditiriskan, yang kemudian digoreng secara bersamaan. Per pcs hanya dihargai sebesar Rp 2.000 saja.

Sesuai gambar diatas maka dapat diketahui bahwa pengolahan makanan dibuat dengan berbagai bentuk.

*“Kami membentuk produk makanan dengan berbagai bentuk seperti donat bulat, donat bolong tengah, donat kotak, coreng sate, cilok sate, piscok gulung, roti pisang ulat dan lainnya”.*⁹

Produk olahan seperti donat dikreasikan dengan bentuk bulat, kotak dan endok tircex. Piscok dibentuk seperti dadar gulung. Roti pisang juga dikreasikan seperti ulat. Cireng juga dikreasikan dengan bentuk cireng sate. Untuk cilok dikreasikan dengan bentuk cilok sate. Untuk sosis sambel dikreasikan dengan bentuk silinder dan di tusuk-tusuk dan dilumuri sambal. Selain itu, mie gulung juga dililitkan pada sosis.

*“Kami menyajikan makanan dengan menggunakan wadah seperti nampan dan wadah kotak besar dan ada yang sudah dibungkus mika”.*¹⁰

Untuk penyajian, pelaku usaha menggunakan wadah seperti nampan kecil, nampan besar, piring, kotak besar dan wadah lainnya yang dapat digunakan. Selain itu mereka menyajikan dengan packaging yang rapi yakni produk dislimuti dengan plastik per pcs makanan dan meletakkan di mika untuk jenis produk porsian. Hal ini memudahkan pembeli dalam memilih makanan tersebut.

*“Untuk rasa makanan yang di buat ini enak gurih, cocok untuk diperjual belikan”.*¹¹

Cita rasa olahan yang diciptakan oleh pelaku usaha digemari oleh beberapa konsumen atau santri lain.

*“Untuk makanan yang bersambal juga ga terlalu pedas, pas dilidah anak kecil dan dewasa, pokoknya beda dari yang lain”*¹².

⁹ Anisa, Santri Pondok Ainul Falah Sumber Gede, Wawancara tanggal 5 Agustus 2022

¹⁰ Alfi, Santri Pondok Ainul Falah Sumber Gede, Wawancara tanggal 5 Agustus 2022

¹¹ Devi, Santri Pondok Ainul Falah Sumber Gede, Wawancara tanggal 5 Agustus 2022

¹² Zahra, Santri Pondok Ainul Falah Sumber Gede, Wawancara tanggal 5 Agustus 2022

Selain itu, cita rasa yang ada pada produk makanan tergolong berbeda dan cocok di lidah anak-anak dan dewasa karena menggunakan resep yang berbeda pula.

Kegiatan entrepreneur ini jika lebih dikembangkan lagi akan memberikan manfaat untuk semua yang ada di pondok baik pengurus maupun santri.

“Adanya entrepreneur yang dijalankan oleh beberapa santri Ainul Falah itu banyak manfaatnya yakni santri tidak harus keluar pondok untuk mencari makanan”¹³.

Adapun manfaat yang diperoleh setelah adanya entrepreneurship di pondok ini adalah santri pondok Ainul Falah jadi tidak harus jauh-jauh dan sering keluar dan melanggar peraturan pondok hanya untuk membeli makanan, karena kebutuhan sudah di sediakan di pondok.

“Saya tertarik untuk menjalankan usaha ini karena ingin menambah penghasilan”¹⁴.

Pelaku usaha yang menjalankan usaha kuliner ini tertarik karena beberapa alasan salah satunya yaitu menambah pendapatan pribadi.

“Saya tertarik berjualan makanan ini untuk membayar kebutuhan tidak terduga seperti pembuatan seragam baru dan kitab-kitab baru”¹⁵.

Selain itu kebutuhan pondok akan kebutuhan tidak tertuga juga banyak seperti pembelian kitab baru ketika sudah khatam, pembuatan seragam baru dan lainnya, maka untuk mengantisipasi terjadinya hal tersebut mereka sudah menyiapkan dana tersendiri.

¹³ Asyhari Hasim, Pengasuh Pondok Ainul Falah Sumber Gede, Wawancara tanggal 5 Agustus 2022

¹⁴ Anisa, Santri Pondok Ainul Falah Sumber Gede, Wawancara tanggal 5 Agustus 2022

¹⁵ Lutfi, Santri Pondok Ainul Falah Sumber Gede, Wawancara tanggal 5 Agustus 2022

Terdapat hambatan dalam menjalankan kegiatan entrepreneur tersebut.

*“Hambatannya itu dari modal dananya, kadang dagangan tidak habis dan makanan dibagikan ke santri-santri agar tidak mubazir”.*¹⁶

Hambatan pelaku usaha dalam menjalankannya yaitu produk jualannya tidak habis semua atau masih tersisa dan kemudian beberapa makanan basi. Selain itu, hambatan lainnya yaitu terkait waktu pemasaran. Ketika produk makanan belum habis, kegiatan pondok sudah dimulai. Hal ini membuat para pelaku usaha harus berhenti memasarkan makanannya dan bergegas mengikuti kegiatan pondok.

Untuk mengantisipasi hal tersebut terjadi, pelaku usaha melakukan beberapa tindakan.

*“Kami membuat olahan tidak lebih dari 20 porsi tiap produk pada hari biasa, dan membuat produk lebih dari 40 porsi ketika terdapat even pondok”.*¹⁷

Pelaku usaha membuat produk makanan dengan melihat situasi kondisi. Ketika hari biasa mereka membuat sedikit atau hanya beberapa porsi dan harus habis pada saat pemasaran. Ketika memang tidak habis, para pelaku memberikan sisa produk makanan kepada santri-santri lain sebelum basi dan menghindair mubazir. Mereka membuat banyak produk ketika adanya even pondok saja. Hal ini dapat meminimalisir terjadinya produk tidak habis dan menstabilkan modal usaha.

¹⁶Anisa, Santri Pondok Ainul Falah Sumber Gede, Wawancara tanggal 5 Agustus 2022

¹⁷Alfi, Santri Pondok Ainul Falah Sumber Gede, Wawancara tanggal 5 Agustus 2022

C. Peran Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Entrepreneurship Melalui Usaha Kuliner Santri Pondok Ainul Falah

Hasil wawancara yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan sebuah informasi bahwa peran ekonomi kreatif dalam pengembangan entrepreneurship melalui usaha kuliner santri pondok Ainul Falah yaitu diantaranya :

Pengembangan entrepreneurship yang dilakukan oleh pelaku usaha yakni beberapa santri Pondok Ainul Falah melalui usaha kuliner di area pondok ini dijalankan dengan inisiatif kelompok pelaku usaha tanpa ada tekanan dari pondok. Sebab pondok pesantren tersebut belum terdapat program pengembangan entrepreneurship melainkan ada fasilitas yang dapat digunakan santri sebagai media belajar praktik wirausaha yakni di koperasi pesantren. Hal ini membuat para pelaku usaha bersemangat karena minimnya pelaku usaha yang berpartisipasi. Kegiatan mengajak santri lain untuk melakukan usaha tersebut dianggap kurang efektif karena hanya dengan mengajak saja para santri belum tentu ikut serta. Karena dari pihak pondokpun tidak ada keharusan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Walaupun sebenarnya menguntungkan individu yang mau ikut berpartisipasi. Tetapi tidak semua santri memiliki hobi dalam menjalankan usaha. Biasanya santri lebih suka menjadi pembeli dibandingkan menjadi penjual.

Santri yang melakukan kegiatan entrepreneur terdiri dari 4 orang santri saja. Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai entrepreneur mereka melakukan beberapa cara yaitu, ada yang sudah berpengalaman, ada yang

bereksperimen atau melakukan percobaan, dan ada juga yang mencari informasi di internet. Kemudian mereka menuangkan informasinya, dengan membuat olahan makanan. Untuk usaha kuliner ini berkisar dengan harga Rp 1000 – Rp 5000/porsi. Sedangkan untuk modal awal, mereka iuran per masing-masing pelaku usaha untuk membeli bahan baku dan perlengkapan lain. Hal ini lebih menguntungkan lagi jika dari beberapa pihak ikut berkontribusi dana dalam usaha tersebut, terutama pihak pondok. Selain dapat menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada santri, dana kas pondok juga berputar terus atau tidak akan habis untuk biaya operasional, melainkan digunakan untuk usaha yang dapat memperoleh timbal balik, juga dapat menguntungkan para santri yang ikut berkontribusi dalam pembukaan usaha tersebut.

Untuk tempat pengolahan produk, pelaku usaha memanfaatkan dapur pondok, dan menggunakan semua alat-alat masak yang tersedia. Kegiatan ini sudah mendapat izin dari pengurus pondok dan diperbolehkan. Dalam pengolahan produk, mereka membagi tugas untuk masing-masing pelaku usaha yaitu, 1 orang membeli bahan baku yang diperlukan di warung-warung terdekat, 1 orang membuat bahan adonan, dan 2 orang membuat kreasi pada adonan makanan menjadi menarik.

Proses pemasaran dilakukan ketika waktu luang pondok atau pada jam istirahat dan ketika tidak ada kegiatan pondok atau hari libur tanpa mengganggu aktivitas atau kegiatan pondok. Mereka membuka lapak di depan koridor pondok dan di depan kamar santri. Dalam penyediaan prasarana ini

dianggap kurang efektif, karena tempat tidak menetap, hanya di koridor asrama dan harus keliling. Yang dapat menyebabkan tidak semua santri mengetahui akan keberadaan produk makanan yang di jual para pelaku usaha. Tetapi hal ini juga memberikan nilai plus pada pelaku usaha kuliner. Karena mereka tidak kehabisan ide, dimana saja tempatnya untuk memasarkan produk dagangannya agar cepat laku dan habis terjual.

Untuk bentuk-bentuk jenis makanan yang menarik yang diciptakan oleh pelaku usaha yaitu donat dikreasikan dengan bentuk bulat, dan kotak. Piscook di bentuk seperti dadar gulung. Roti pisang juga dikreasikan seperti ulat. Cireng juga dikreasikan dengan bentuk cireng sate. Untuk cilok di kreasikan dengan bentuk cilok sate. Untuk sosis di kreasikan dengan bentuk silinder dan di tusuk-tusuk. Gorengan disajikan seperti biasanya, untuk mie gulung juga di lilitkan pada sosis.

Penyajian produk makanan di packaging secara rapi. mereka menggunakan wadah seperti nampan untuk produk yang satuan dan meletakkan di mika untuk produk porsi. Sehingga memudahkan pembeli untuk memilih produk makanan yang diinginkan. Untuk cita rasa yang ada pada produk makanan tergolong berbeda karena menggunakan resep yang berbeda pula. Adapun manfaat yang diperoleh setelah adanya entrepreneurship di pondok ini adalah santri pondok Ainul Falah jadi tidak harus jauh-jauh dan sering keluar dan melanggar peraturan pondok hanya untuk membeli makanan, karena kebutuhan sudah di sediakan di pondok. Pelaku usaha yang menjalankan usaha kuliner ini tertarik karena beberapa alasan salah satunya

yaitu menambah pendapatan pribadi. Selain itu kebutuhan pondok akan kebutuhan tidak tertuga juga banyak seperti pembelian kitab baru ketika sudah khatam, pembuatan seragam baru dan lainnya, maka untuk mengantisipasi terjadinya hal tersebut mereka sudah menyiapkan dana tersendiri.

Hambatan yang dilalui pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan entrepreneur yaitu produk jualannya tidak habis semua atau masih tersisa dan kemudian beberapa makanan basi. Selain itu, hambatan lainnya yaitu terkait waktu pemasaran yang minim karena bersamaan dengan aktivitas pondok. Hal ini membuat para pelaku usaha harus berhenti memasarkan produk dan kembali mengikuti kegiatan pondok. Untuk mengantisipasi hal tersebut terjadi, pelaku usaha melakukan beberapa tindakan. Pelaku usaha membuat produk makanan dengan melihat situasi kondisi. Ketika hari biasa mereka membuat sedikit porsi dan membuat banyak produk ketika ada even pondok. Hal ini dapat meminimalisir terjadinya produk tidak habis dan menstabilkan modal usaha.

Penetapan bidang entrepreneurship santri yang dilakukan oleh pelaku usaha tersebut tergolong efektif dan efisien. Usaha makanan merupakan usaha yang paling laris dan termasuk kebutuhan primer individu, yang masuk kedalam bagian pangan. Individu akan membutuhkan makanan dalam bentuk apapun untuk memenuhi kehidupannya. Tidak lain juga santri-santri yang ada di pondok Ainul Falah. Ketika setelah kegiatan sekolah atau kegiatan ekstra kulikuler pondok pasti mereka akan mencari cemilan untuk menyelingi sebelum mereka makan makanan berat (nasi). Mayoritas santri juga lebih suka

jajan dibandingkan makan makan berat. Bidang ini juga dapat ditiru dan dikembangkan oleh berbagai pihak. Untuk penyajian yang diberikan pelaku usaha juga tergolong rapi karena tidak perlu repot-repot untuk mengemas lagi makanannya karena sudah di pack sesuai porsi.

Teori pengembangan *entrepreneurship*, mengatakan bahwa “Pengembangan *entrepreneurship* adalah sebuah usaha yang diterapkan individu atau kelompok secara sadar, terencana dan terarah untuk menciptakan suatu usaha baru, menciptakan peluang baru, menciptakan nilai tambah dengan ide kreatifitas dan inovasi yang dimiliki yang dapat bermanfaat dan menguntungkan”.¹⁸

Santri pelaku usaha pondok Ainul Falah yang melakukan kegiatan *entrepreneurship* sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan di atas. Mereka membentuk suatu kelompok kecil yang berjumlah 4 orang dengan masing-masing ide kreatif yang dimiliki. Mereka membuat produk di bidang kuliner dalam bentuk olahan makanan ringan yang bermacam-macam jenis yang dikreasikan dalam bentuk sedemikian rupa yang dapat menarik konsumen. Seperti halnya donat endok tirex, roti pisang ulat, piscock selimut, sate cireng, sate cilok, dan sosis gulung mie dan masih bnyak lainnya.

Produk ini dibuat dengan membagi tugas kepada masing-masing individu agar produk jadi tepat waktu dan tidak menghabiskan waktu lama. Kegiatan ini juga dapat menciptakan peluang usaha bagi santri-santri lain yang memiliki ide kreatif dalam pembuatan produk olahan baik kuliner, kerajinan tangan maupun bidang lainnya yang dapat diperjualbelikan di area pondok atau luar pondok. Menciptakan kemudian memperjualbelikan suatu produk

¹⁸ Buchari Alma. *Kewirausahaan: untuk Mahasiswa dan Umum* (Edisi Revisi). (Bandung: Alfabeta, 2009), 44

olahan pribadi dapat memberikan manfaat dan keuntungan tersendiri bagi pelaku usaha. Sebab, selain memiliki banyak wawasan yang luas dalam hal *entrepreneurship*, juga dapat memperoleh pendapatan tambahan yang dapat digunakan untuk kebutuhan pribadi. Hal ini menjadikan santri pelaku usaha lebih memiliki jiwa kemandirian yang tinggi dan tidak bergantung pada orang lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa Peran ekonomi kreatif dalam pengembangan entrepreneurship melalui usaha kuliner itu sendiri dapat memberikan perilaku kreatif dan inovatif atas suatu produk atau jasa. Peran ekonomi kreatif juga dapat mengasah kemampuan sehingga mampu menciptakan sesuatu atau ide yang baru. Misalnya seperti adonan kue donat yang dapat menghasilkan berbagai macam jenis dan bentuk olahan seperti roti pisang dan endok tircex. Dengan adanya ide kreatif tersebut, santri dapat menciptakan berbagai macam bentuk dan olahan yang mampu menarik pelanggan supaya tidak bosan untuk membeli makanan tersebut. Hal ini juga mampu menghasilkan pendapatan yang lebih banyak.

B. Saran

Adapun saran dari peneliti untuk pondok pesantren Ainul Falah beserta santri pondok, adalah sebagai berikut :

1. Bagi pondok pesantren
 - a. Merancang kurikulum yang memasukkan materi entrepreneur dan ekonomi kreatif
 - b. Lebih menerapkan pembelajaran entrepreneur pesantren

- c. Menyediakan tempat usaha agar santri tidak gampang keluar dari pondok, seperti koperasi pondok
 - d. Memberi ataupun mencarikan akses modal
2. Bagi santri pondok
- a. Harus memiliki ide kreatif untuk mengembangkan usaha pondok
 - b. Menggali dan mengasah potensi entrepreneur dalam diri
 - c. Lebih menerapkan jiwa entrepreneurship
 - d. Lebih bersifat mandiri
3. Untuk peneliti selanjutnya

Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk menggunakan metode lain dalam melakukan riset pengembangan jiwa entrepreneur santri yang mandiri berbasis ekonomi kreatif yang dimiliki oleh setiap santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rojali, Skripsi “Strategi Pengembangan Usaha Kuliner Pedagang Kaki Lima Pada Pajak Inpres Pasar 3 Kecamatan Medan Denai”, UIN Medan, 2019.
- Buchari Alma. *Kewirausahaan: untuk Mahasiswa dan Umum* (Edisi Revisi). Bandung: Alfabeta, 2009.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Social & Ekonom* (Jakarta: Kencana, 2013).
- Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*, Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018.
- Departemen RI, *Qur’an Tajwid*, Jakarta : Magfirah Pustaka, 2006.
- Dun Steinhoff, J.F.Burgess, *Small Business Management Fundamentals 6th* (New York: McGraw-Hill Inc, 1993).
- Fadilah Khoirunnisa, Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Mata Kuliah Keahlian Pilihan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Bidang Agroindustri, Universitas Pendidikan Indonesia, 2016.
- Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Askara. 2011.
- Lujeng Baeko Mulyati, Analisis Kualitas Produk Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Pada UD. Jenang Karomah Kudus, STAIN Kudus, 2017.
- Muchamad Indra Purnama, Dampak Perkembangan Industri Kuliner Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Bandung (Studi Kasus JL.Burangrang, Kota Bandung), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung, 2017.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Depok: PT Raja Grafindo, 2017.
- Ning Karnawijaya Dan Soraya Aini, Pemberdayaan Santri Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif “Kimi Bag” Di Pondok Pesantren Al Qohar Klaten, *Jurnal Pemikiran Agama Dan Pemberdayaan*, Vol. 20 No. 1, 2020.
- Otto Manurung dan Kartono, “Keterampilan Penlaran Induktif Deduktif dan Kemampuan Representatif Matematis Siswa Pada Pembelajaran CTL Berbasis Hands On Activity” *Unnes Journal Of Mathematics Education Research*, Vol. 5, No. 2, 2016

- Ririn Noviyanti, Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Pengembangan Jiwa Entrepreneurship di Lingkungan Pesantren: Studi Kasus di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1, *Jurnal Penelitian Ilmiah Intaj*, Vol. 1, No. 1, 2017.
- Rochmat Adly Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Pengembangan Indonesia*, Banyumas : nulisbuku.com, 2016.
- Saeful Anam, Pesantren Entrepreneur dan Analisis Kurikulum Pesantren Mukmim Mandiri Waru Sidoarjo Dalam Pengembangan Dunia Usaha, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 2, No. 2, 2016.
- Sayu Ketut Sutrisna Dewi, *Konsep Dan Pengembangan Kewirausahaan Di Indonesia*, Deepublish, Yogyakarta, 2012.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* , Jakarta: Renika Cipta, 2010.
- Suryana, *Ekonomi Kreatif (Ekonomi Baru : Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang)*, Jakarta : Salemba Empat, 2013.
- Suryana, *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Tri Harjawati, Eran Pemerintah Dalam Pengembangan Lembaga Pembiayaan di Sentra Industri Berbasis Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Industri Kuliner Kota Tangerang Selatan), *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, Vol. 5, No. 1, 2018.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1977/ln.28.1/J/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zumaroh (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MA`RIFATUS SA`DIAH**
NPM : 1702040050
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari`ah
Judul : PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENGEMBANGAN
ENTERPRENUERSHIP MELALUI USAHA KULINER SANTRI
AINUL FALAH SUMBERGEDE 56 A SEKAMPUNG LAMPUNG
TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Juni 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

OUTLINE

PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENGEMBANGAN ENTERPRENEURSHIP MELALUI USAHA KULINER SANTRI AINUL FALAH SUMBER GEDE 56A SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengembangan Entrepreneurship
 1. Pengertian Entrepreneurship
 2. Karakteristik Entrepreneurship
 3. Tahap-Tahap Entrepreneurship
- B. Ekonomi Kreatif
 1. Pengertian Ekonomi Kreatif
 2. Ruang Lingkup Ekonomi Kreatif
 3. Peran Ekonomi Kreatif
- C. Pesantren Entrepreneur

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Lokasi dan Waktu Penelitian
- B. Jenis dan Sifat Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - 1. Profil Pondok Pesantren Ainul Falah Sumber Gede 56A Sekampung Lampung Timur
 - 2. Profil Santri Pondok Pesantren Ainul Falah
- B. Pengembangan Enterpreneurship Melalui Usaha Kuliner Santri Pondok Ainul Falah
- C. Peran Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Enterpreneurship Melalui Usaha Kuliner Santri Pondok Ainul Falah

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

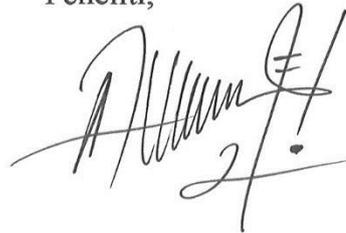
DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



(Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy)
NIP.197904222006042002

Metro, 27 Mei 2022
Peneliti,



Ma'rifaus Sa'diah
NPM. 1702040050

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENGEMBANGAN ENTERPRENEURSHIP MELALUI USAHA KULINER SANTRI AINUL FALAH SUMBER GEDE 56A SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

A. WAWANCARA

1. Wawancara Kepada Pengurus Pondok Pesantren Ainul Falah

- a. Di Pondok Pesantren Ainul Falah, adakah pengembangan entrepreneurship bagi santri ?
- b. Bagaimana ketentuan bagi santri yang melakukan pengembangan entrepreneurship di area pondok pesantren ?
- c. Apa manfaat pengembangan entrepreneurship bagi Pondok Pesantren Ainul Falah ?

2. Wawancara Kepada Santri Pelaku Usaha Kuliner Pondok Pesantren Ainul Falah

- a. Mengapa anda tertarik untuk membuat usaha kuliner di pondok Pesantren Ainul Falah ?
- b. Apa sajakah produk-produk usaha kuliner yang anda jual ?
- c. Bagaimana persiapan yang dilakukan dalam membuat usaha kuliner ?
- d. Bagaimana cara pengolahan produk usaha kuliner ?
- e. Bagaimana penyajian produk usaha kuliner ?
- f. Apa yang menarik dari tampilan produk usaha kuliner ?
- g. Apakah ciri khas dari produk usaha kuliner yang anda buat ?
- h. Apakah hambatan dan solusi dalam menjalankan usaha kuliner di area pondok pesantren ainul falah ?

3. Wawancara Kepada Konsumen Usaha Kuliner Pondok Pesantren Ainul Falah

- a. Bagaimana kualitas rasa menu makanan yang dijual santri pondok Ainul Falah ?
- b. Bagaimana harga menu makanan yang dijual santri pondok Ainul Falah ?
- c. Bagaimana tampilan menu makanan yang dijual santri pondok Ainul Falah ?
- d. Bagaimana pelayanan penjualan santri pondok Ainul Falah ?

B. DOKUMENTASI

1. Profil, visi dan misi, serta struktur kepengurusan Pondok Ainul Falah
2. Data jumlah santri Pondok Ainul falah
3. Kurikulum tentang kewirausahaan pesantren
4. Foto kegiatan pondok dan kegiatan usaha kuliner di Pondok Pesantren Ainul Falah.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



(Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy)
NIP.197904222006042002

Metro, 17 Juni 2022
Peneliti,



Ma'rifaus Sa'diah
NPM. 1702040050



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4252/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MA`RIFATUS SA`DIAH**
NPM : 1702040050
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN AINUL FALAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENGEMBANGAN ENTERPRENEURSHIP MELALUI USAHA KULINER SANTRI AINUL FALAH SUMBER GEDE 56A SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Ashari

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Desember 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4251/In.28/D.1/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PENGASUH PONDOK
PESANTREN AINUL FALAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4252/In.28/D.1/TL.01/12/2022,
tanggal 08 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **MA'RIFATUS SA'DIAH**
NPM : 1702040050
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN AINUL FALAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENGEMBANGAN ENTERPRENEURSHIP MELALUI USAHA KULINER SANTRI AINUL FALAH SUMBER GEDE 56A SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Desember 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-724/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Marifatus Sa'diah
NPM : 1702040050
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1702040050

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.Hf.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ma'rifatuz Sa'diah
NPM : 1702040050
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pengembangan Enterpreneurship Melalui Usaha Kuliner Santri Ainul Falah Sumbergede 56A Sekampung Lampung Timur** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 5%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 Desember 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296

Website : www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ma'rifatus Sa'diah Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI
NPM : 1702040050 Semester/ TA : IX / 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	14-1-2022		<ul style="list-style-type: none">- Masalah penulisan masih belum kelihatan, kerucutan lagi- jangan dibiasakan membuat paragraf isinya hanya 1-2 kalimat.- Penulisan referensi: kebaruan?- Footnote : jenis huruf TNR- Beri nomor halaman- Setelah mengutip teori, jelaskan kembali dgn bahasa sendiri- Teori : tambahkan sesuai kebutuhan analisis	

Dosen Pembimbing I

(Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy)
NIP.197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

(Ma'rifatus Sa'diah)
NPM. 1702040050



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ma'rifatus Sa'diah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040050 Semester / T A : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24-03-2022	<ul style="list-style-type: none">- Penulisan masalah penelitian kurang tepat- Metode penelitian- Dokumen tentang bisnis kuliner nya Santri. contoh : data penjualan dll- Sesuaikan sumber data Primer- Jenis wawancara yg digunakan digunakan untuk mencari data tentang apa? ditujukan untuk siapa?- cara berfikir	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, S.E.I., M.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ma'rifatus Sa'diah
NPM. 1702040050



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Ma'rifatus Sa'diah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040050 Semester / T A : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	31-3-2022	Aec proposal skripsi, siap diseminarkan	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, S.E.I., M.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ma'rifatus Sa'diah
NPM. 1702040050



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ma'rifatus Sa'diah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040050 Semester / T A : X / 2022

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	25.9.2022	- Tambahkan profil Santri - di bagian B: Pengembangan Entrepreneurship Melalui Usaha Kuliner Santri Amul Falah. c. Peran Ekonomi Kreatif dalam Pengembangan Entrepreneurship Melalui Usaha Kuliner Santri Amul Falah	

Dosen Pembimbing,

Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ma'rifatus Sa'diah
NPM. 1702040050



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ma'rifatus Sa'diah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040050 Semester / T A : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	27-5-2022	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki penulisan, banyak typo- konsistensi menulis istilah asing : cetak miring- sumber footnote- jelaskan kebaruannya pengembangan entrepreneurship di kalangan santri pon-pes pada bidang kuliner melalui ekonomi kreatif- tulis data tertulis dari pon-pes- gunakan bahasa baku jangan sapaan- memilih beberapa santri dan akan ditambah sesuai kebutuhan data.	

Dosen Pembimbing,

Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ma'rifatus Sa'diah
NPM. 1702040050



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ma'rifatus Sa'diah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040050 Semester / T A : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	27.5.2022	Ace outline, lanjutkan penulisan bab 1-III	

Dosen Pembimbing,

Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ma'rifatus Sa'diah
NPM. 1702040050



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ma'rifatus Sa'diah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1702040050 Semester / T A : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
.	3 - 6 - 2022	Ace bab 1-III, Lanjutkan Penyusunan APD	

Dosen Pembimbing,

Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ma'rifatus Sa'diah
NPM. 1702040050



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ma'rifat Sa'diah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1702040050 Semester / T A : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	6-6-2022	<ul style="list-style-type: none">- pertanyaan sb pedoman wawancara disesuaikan komponen teori, kebutuhan data, & Informan- kuum ada pertanyaan tentang etrafnya- Arahkan ke penelitian etrafnya- Profil pondok Pesantren- Data santri- kurikulum tentang kewirausahaan	

Dosen Pembimbing,

Zumaroh, S.E.I., M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ma'rifat Sa'diah
NPM. 1702040050



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki hajar dewantara kampus 15 A iring mulyo metro timur kota metro lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47926; website: www.febi.metrouniv.ac.id;E-mail : febi.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ma'rifatus Sa'diah Fakultas / Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1702040050 Semester / TA : X / 2022

No	Hari / Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	17-6-2022	Acc APD, Lanjutkan Pengumpulan data lapangan.	

Dosen pembimbing,

Zumaroh, M.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ysb,

Ma'rifatus Sa'diah
NPM. 1702040050



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ma'rifatus Sa'diah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040050 Semester / T A : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	27-7-2022	<ul style="list-style-type: none">- Sederhanakan profil pondok Pesantren- footnote ditulis- hari, waktu dan tanggal penelitian ditulis- Berikan Ispari pada judul yang lebih dari 1 baris- Manfaat Pengembangan di tulis kan setelah wawancara kepada santri- Jabarkan keadaan pondok terlebih dahulu baru menganalisa- Sesuaikan dengan materi yang ada di bab 2	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, S.E.I., M.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ma'rifatus Sa'diah
NPM. 1702040050



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ma'rifatus Sa'diah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040050 Semester / T A : X / 2022

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	6-10-2022	<ul style="list-style-type: none">- Jelaskan tentang pondok pesantren bahwasannya tidak ada kurikulum program pengembangan enterprenuer tp ada fasilitas yg dapat digunakan santri & log media belajar- Lampirkan foto makanan yang dijual- Lampirkan juga tabel harga makanan di bab IV	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, S.E.I., M.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ma'rifatus Sa'diah
NPM. 1702040050



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.metrouniv.ac.id; email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ma'rifatus Sa'diah Jurusan/Fakultas : ESY/FEBI
NPM : 1702040050 Semester/ TA : IX / 2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Hal-Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	19-10-2021	✓	<ul style="list-style-type: none">- Pd LEM : Paparkan deskripsi teori pengembangan entrepreneurship- Sajikan data pra survey sebagai ilustrasi permasalahan- Pd penelitian relevan perlu ditegaskan kebenaran penelitian anda- Teori yg digunakan sesuaikan dg kebutuhan analisa- Pd metopen : jgn kebanyakan teori	

Dosen Pembimbing I

(Zumaroh, S.E.I, M.E.Sy)
NIP.197904222006042002

Mahasiswa Ybs,

(Ma'rifatus Sa'diah)
NPM. 1702040050



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ma'rifatus Sa'diah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040050 Semester / T A : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	29-11-22	<ul style="list-style-type: none">- Perhatikan penulisan kata- Lampirkan materi sebelum Analisis- berikan keterangan setelah gambar	

Dosen Pembimbing



Zumaroh, S.E.L., M.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,



Ma'rifatus Sa'diah
NPM. 1702040050



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ma'rifatus Sa'diah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040050 Semester / T A : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7-12-22	<p>- Kesimpulan.: harus menjawab rumusan masalah secara sederhana mewakili hasil & analisis peneliti</p> <p>- Saran : - Kurikulum yg memasukkan materi Entrepreneur & ekraf. (pp)</p> <p>- Menemukan (menggali & mengasah) potensi entrepreneur di diri (Santri)</p>	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, S.E.I., M.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ma'rifatus Sa'diah
NPM. 1702040050



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ma'rifatus Sa'diah Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1702040050 Semester / T A : X / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9-12-22	Ace bab IV-V, siap dimunaosyadkan	

Dosen Pembimbing

Zumaroh, S.E.I., M.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ma'rifatus Sa'diah
NPM. 1702040050

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



Gedung Pondok Pesantren Ainul Falah



Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Ainul Falah



Wawancara dengan Ketua Pondok Pesantren Ainul Falah



Wawancara dengan Santri Penjual Kuliner di Pondok Pesantren Ainul Falah



Wawancara dengan Pembeli Kuliner di Pondok Pesantren Ainul Falah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Ma'rifatus Sa'diah, lahir pada tanggal 25 Juni 1999 di Surya Mataram. Anak kedua dari pasangan Bapak Muhyat dan Ibu Sulaminah. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Ma'arif Sumpersari pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 3 Surya Mataram lulus pada tahun 2011. Lalu lanjut di MTs Darul A'mal Metro lulus pada tahun 2014 dan kemudian melanjutkan di MA Ma'arif Nu 5 Sekampung jurusan IPA lulus pada tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2017 dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.